

**ANALISIS ASPEK MANAJEMEN PADA UMKM WARUNG MAKAN LON
MALANG DESA BIRA TENGAH PERSEPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS****Virida Azzahrotul Jannah, Abdur Rahman**

Universitas Trunojoyo Madura

Email: pirdaaj09@gmail.com, Abd.rohman@trunojoyo.ac.id**Abstrak**

Kelayakan bisnis merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan sebelum memulai suatu usaha. Salah satu aspek yang penting dalam kelayakan bisnis adalah aspek manajemen. Aspek manajemen ini mencakup berbagai unsur seperti struktur organisasi, sumber daya manusia, kepemimpinan, dan sistem pengendalian. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau tentang analisis aspek manajemen dalam kelayakan bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik mengumpulkan dan menganalisis dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan buku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek manajemen mempunyai peranan penting dalam menentukan kelayakan bisnis dan menjadi salah satu landasan dalam menilai kelayakan untuk memulai bisnis. Suatu bisnis dengan manajemen yang dikelola dengan baik akan lebih mampu mencapai tujuannya dan bertahan dalam jangka panjang. Analisis komprehensif terhadap aspek ini dapat membantu perusahaan meningkatkan peluang keberhasilan, efisiensi, dan akuntabilitas. Fondasi bisnis yang kuat memudahkan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan dan menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci: Kelayakan Bisnis, Aspek Manajemen, Ekonomi.**PENDAHULUAN**

Dunia bisnis saat ini penuh dengan dinamisme dan persaingan yang ketat. Untuk mencapai kesuksesan, perusahaan memerlukan strategi yang matang, proses yang efisien, dan tim yang mumpuni. Menilai kelayakan bisnis sebelum melanjutkan lebih jauh merupakan langkah penting untuk memastikan peluang kesuksesan yang lebih besar. Kesuksesan sebuah bisnis bukan hanya tentang ide cemerlang atau inovatif produk. Tanpa landasan manajemen yang kokoh, sebuah bisnis akan beresiko mengalami kebangkrutan. Keberlangsungan hidup dan kemajuan suatu usaha sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kelayakan usaha tersebut. Kelayakan suatu bisnis dapat diartikan sebagai tingkat kepatuhan sebuah usaha terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta kemampuannya dalam menghasilkan manfaat dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.¹

Studi kelayakan bisnis sangat penting bagi pengusaha pemula karena dapat mencegah kerugian ketika memulai dan mengembangkan usaha. Sebelum memulai suatu

¹ Afriansyah., dkk. *Studi Kelayakan Rencana Bisnis*. (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), hal. 1

usaha, seorang pengusaha harus memahami konsep studi kelayakan bisnis.² Dalam menilai kelayakan suatu bisnis perlu mempertimbangkan dari berbagai aspek antara lain aspek manajemen, aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek finansial, dan aspek operasional.

Studi kelayakan bisnis adalah analisis komprehensif yang dirancang untuk menilai berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup dan kelayakan suatu faktor bisnis. Aspek penting yang sering diabaikan dalam kelayakan bisnis adalah aspek manajemen. Aspek ini menguji kemampuan suatu bisnis dalam mengelola sumber daya, mencapai tujuan bisnis dan menghadapi tantangan masa depan. Aspek manajemen merupakan aspek-aspek yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis dan menjamin seluruh sumber daya perusahaan seperti sumber daya manusia, keuangan, dan aset dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan bisnis.

Studi kelayakan bisnis diperlukan oleh banyak pihak, terutama investor sebagai pemrakarsa, perbankan sebagai pemberi pinjaman, dan pemerintah sebagai pemberi peluang regulasi dan perundang-undangan, tentunya semuanya mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Investor ingin mengetahui jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasinya, bank ingin mengetahui keamanan pinjamannya dan tingkat kelancaran pengembaliannya, dan pemerintah ingin mengetahui manfaat makroekonomi yang akan dihasilkan oleh investasinya terhadap perekonomian penekanan ditempatkan pada kesetaraan kesempatan kerja, dan lain-lain.

Kelayakan bisnis merupakan tahapan penting dalam proses pengembangan usaha yang bertujuan untuk menilai potensi keberhasilan suatu usaha. Salah satu aspek kunci dalam menentukan kelangsungan suatu bisnis adalah manajemen yang efektif. Manajemen yang baik merupakan landasan bagi suatu perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang kompetitif. Memahami peran penting manajemen dalam profitabilitas perusahaan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengusaha, pejabat ekonomi, dan ilmuwan untuk meningkatkan proses evaluasi dan pengembangan perusahaan yang lebih efektif.

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian untuk menentukan apakah suatu usaha layak dijalankan dengan keuntungan yang berkelanjutan. Studi ini penting dalam memulai usaha baru, mengembangkan usaha yang sudah ada, dan memilih proyek yang memberikan manfaat ekonomi terbesar. Penilaian kelayakan usaha dilakukan dari berbagai aspek, di mana setiap aspek harus memenuhi standar tertentu. Namun, keputusan akhir tidak boleh

² Ibid, hal. 1

didasarkan pada satu aspek saja; kelayakan harus dinilai berdasarkan keseluruhan aspek yang relevan.³

Aspek manajemen mempunyai peranan penting dalam menentukan kelayakan bisnis dan menjadi salah satu landasan dalam menilai kelayakan untuk memulai bisnis. Suatu bisnis dengan manajemen yang dikelola dengan baik akan lebih mampu mencapai tujuannya dan bertahan dalam jangka panjang. Analisis komprehensif terhadap aspek ini dapat membantu perusahaan meningkatkan peluang keberhasilan, efisiensi, dan akuntabilitas. Fondasi bisnis yang kuat memudahkan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan dan menghadapi tantangan masa depan. Penelitian ini dianggap penting karena jika ada penelitian sebelumnya, penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Aspek manajemen bertujuan untuk menilai kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia yang akan mengoperasikan usaha tersebut, serta menemukan bentuk organisasi yang paling sesuai untuk usaha yang akan dijalankan. Sementara itu, aspek hukum digunakan untuk memeriksa kelengkapan, kesempurnaan, dan keaslian dokumen-dokumen yang dimiliki, mulai dari badan usaha, izin-izin, hingga dokumen lainnya.⁴

KAJIAN PUSTAKA

Aspek Manajemen

Manajemen merupakan elemen terpenting dalam menjalankan sebuah bisnis, tanpa manajemen suatu bisnis tidak dapat berjalan dengan baik. Dalam menjalankan suatu perusahaan, ada beberapa aspek manajemen (Pengelolaan Perusahaan) yang perlu diperhatikan oleh para pebisnis yaitu, kebijakan dan tujuan tahunan, sumber daya dan struktur organisasi, produksi/operasi dan sumber daya manusia, budaya perusahaan, lingkungan sekitar, kemauan untuk berubah, restrukturisasi, dan sistem kompensasi.⁵ Manajemen bisnis merupakan metode untuk mengelola, mengarahkan, dan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan material dari awal hingga akhir proyek guna mencapai tujuan yang diinginkan dengan mempertimbangkan batasan biaya, waktu, dan kualitas. Ini melibatkan usaha untuk merencanakan, mengatur, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memantau aktivitas dalam proyek agar tetap sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan.⁶

Aspek manajemen merupakan elemen yang sangat penting untuk dianalisis dalam studi kelayakan bisnis karena penting dalam menilai keberhasilan keseluruhan proyek.

³ Elisnawati. Analisis Ekonomi Kelayakan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Studi Kasus Usaha Paving Block Mutiara Berlian Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru), 2013.

⁴ Anggraini, N. S. Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Nyateyuk Di Pekanbaru. Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020.

⁵ Situmorang, S. H. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Medan: USU Press, 2007), hal. 29

⁶ Adnyana, M. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020), hal. 112

Keberhasilan suatu proyek sangat bergantung pada efektivitas manajemen yang mengawasinya. Jika proyek yang baik dikelola dengan manajemen yang tidak tepat, hal ini dapat mengakibatkan kegagalan. Oleh karena itu, analisis aspek manajemen perlu dilakukan untuk menunjukkan bahwa proyek telah direncanakan dengan baik dari perspektif manajemen.⁷ Yang dievaluasi dari aspek ini adalah para pengelola usaha dan struktur organisasi yang ada. Keberhasilan sebuah proyek sangat bergantung pada profesionalisme individu-individu yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian jika terjadi penyimpangan. Selain itu, struktur organisasi yang dipilih harus sesuai dengan bentuk dan tujuan usaha tersebut.⁸

Terdapat dua jenis penelitian terkait aspek manajemen dalam pengembangan proyek dan dalam manajemen saat bisnis beroperasi secara rutin. Beberapa proyek bisnis gagal dibangun dan mulai beroperasi karena manajemen yang buruk. Selama pengembangan proyek, tugas manajemen meliputi penyusunan rencana kerja, pengintegrasian sumber daya manusia, serta koordinasi dan pemantauan proyek. Sementara itu, tugas manajemen operasional meliputi penentuan bentuk badan usaha yang efektif dan efisien, jenis pekerjaan, struktur organisasi, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.⁹

Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah penyelidikan dan evaluasi mengenai apakah suatu proyek dapat dilaksanakan dengan sukses (menguntungkan). Keuntungan atau kelayakan dapat diartikan dalam arti sempit maupun luas. Dalam arti sempit, sektor swasta biasanya lebih fokus pada manfaat ekonomi dari suatu investasi. Sedangkan dalam arti luas, biasanya melibatkan lembaga pemerintah non-profit yang selain mempertimbangkan manfaat ekonomi, juga memperhatikan manfaat lain yang penting. Studi kelayakan bisnis adalah kegiatan sementara yang dilakukan dalam jangka waktu terbatas, dengan mengalokasikan sumber daya tertentu untuk menyelesaikan tugas yang tujuannya telah diuraikan dengan jelas.¹⁰ Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang mengkaji secara rinci atau usaha yang akan dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut.¹¹ Studi kelayakan bisnis adalah analisis terhadap rencana bisnis yang menilai tidak hanya kelayakan pendiriannya, tetapi juga kemampuannya untuk beroperasi secara rutin dan menghasilkan keuntungan maksimal secara berkelanjutan.¹²

⁷ Sugiyanto, dkk. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Banten: Yayasan Pendidikan an Sosial Indonesia Maju (YPSIM), 2020), hal. 83

⁸ Kasmir., & Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

⁹ Ermawati, N., & Hidayanti, A.N. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, 2022), hal. 21

¹⁰ Ichsan, R. N. *Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study)*. (Medan: CV. Manhaji, 2019), hal. 3

¹¹ Kasmir., & Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2004), hal. 5

¹² Herlianto, D. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)

Studi kelayakan bisnis adalah ilmu terapan karena dalam praktiknya, melakukan studi kelayakan bisnis melibatkan penggunaan berbagai disiplin ilmu untuk menghasilkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Disiplin ilmu yang digunakan dalam studi kelayakan bisnis meliputi manajemen keuangan, manajemen SDM, manajemen produksi, pemasaran, aspek hukum, serta ilmu sosial budaya dan lingkungan.¹³ Studi kelayakan bisnis atau usaha adalah penelitian yang mencakup berbagai aspek, termasuk hukum, sosial, ekonomi, budaya, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, serta manajemen dan keuangan. Semua aspek ini digunakan sebagai dasar untuk menilai kelayakan suatu bisnis atau usaha, dengan hasilnya digunakan untuk menentukan apakah bisnis tersebut dapat dilanjutkan, ditunda, atau tidak dilaksanakan sama sekali.¹⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik mengumpulkan dan menganalisis dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan buku. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak Usaha Warung Makan Di Lon Malang. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui bahwa pentingnya aspek manajemen dalam kelayakan bisnis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek manajemen mempunyai peranan penting dalam menentukan kelayakan bisnis dan menjadi salah satu landasan dalam menilai kelayakan untuk memulai bisnis. Suatu bisnis dengan manajemen yang dikelola dengan baik akan lebih mampu mencapai tujuannya dan bertahan dalam jangka panjang. Analisis komprehensif terhadap aspek ini dapat membantu perusahaan meningkatkan peluang keberhasilan, efisiensi, dan akuntabilitas. Fondasi bisnis yang kuat memudahkan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan dan menghadapi tantangan masa depan. Dengan menganalisis aspek-aspek ini secara menyeluruh, pengusaha dapat meminimalkan risiko kegagalan dan meningkatkan kemungkinan keberhasilan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Usaha (Planning)

Setiap pemilik perusahaan ingin agar perusahaannya bisa bertahan dan berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun, mencapai hal tersebut tidaklah mudah, terutama karena masa depan penuh dengan ketidakpastian. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan untuk memperkirakan kondisi masa depan, yang dikenal sebagai perencanaan. Dengan perencanaan, ketidakpastian masa depan dapat dikurangi karena faktor-faktor

¹³ Waluyo, B. P., dkk. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Tekonologi, 2023), hal. 2

¹⁴ Sulastri, L. *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha*. (Sumatera: Febi UIN-SU Pres, 2016)

penunjang dan penghambat yang mungkin dihadapi dalam mengelola perusahaan sudah diidentifikasi. Dengan demikian, perusahaan bisa mengantisipasi berbagai tantangan melalui kegiatan yang mempertimbangkan aspek internal dan eksternal, sehingga tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁵

Perencanaan (Planning) adalah proses yang melibatkan upaya untuk mengantisipasi tren masa depan dan menentukan strategi serta taktik yang tepat untuk mencapai target dan tujuan organisasi. Secara umum, perencanaan adalah proses menetapkan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian mengartikulasikan secara jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (cara pelaksanaan program), dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.¹⁶ Perencanaan adalah proses menetapkan arah yang akan diambil dan aktivitas-aktivitas yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁷ Perencanaan usaha adalah suatu unit kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan/atau jasa yang diinginkan.¹⁸

Hasil dari wawancara dalam perencanaan pada Warung Makan Lon Malang “*untuk menjual produk baru say aitu dapat dari berbagai relasi dalam media social dan juga rekomendasian dari pelanggan saya. Untuk bahan baku jualan, say aitu memilih yang memiliki kualitas bagus karena itu dapat meningkatkan minat dari pelanggan dan saya menggunakan bumbu racikan sendiri. Dalam hal menetapkan harga, saya memperhitungkan dulu biaya produksi yang telah dihabiskan, lalu keuntungan yang akan saya ambil, dan juga disesuaikan dengan harga pasaran karena terlalu mahal atau terlalu murah kalua tidak disesuaikan juga. Saya sebagai owner dari Warung Makan Lon Malang menerima dengan senang hati dengan adanya saran dan kritik dari pelanggan karena dapat menyempurnakan cita rasa produk yang saya jual dan juga dapat mengembangkan jualan saya.*”

Pengorganisaian (Organizing)

Pengorganisasian adalah proses membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil, menugaskan tugas-tugas ini kepada orang-orang sesuai dengan keterampilan mereka, dan mengalokasikan serta mengoordinasikan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Dengan demikian, diketahui ada beberapa unsur pokok yang membentuk suatu organisasi yaitu, adanya tujuan bersama, adanya dua orang atau lebih, adanya pembagian kerja yang jelas dan adanya hubungan kerjasama yang baik.¹⁹

Organisasi merupakan wadah yang diperlukan bagi mahasiswa yang ingin menimba pengalaman. Organisasi mutlak membutuhkan pengawasan untuk memantau ke mana arah organisasi, kinerja setiap anggota, tugas masing-masing anggota, dan yang tidak kalah

¹⁵ Maskan, M., dkk. *Pengantar Manajemen*. (Malang: Polinema Press, 2019), hal. 14

¹⁶ Suandy, E. *Perencanaan Pajak, Edisi Revisi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2003)

¹⁷ Artiningsih, D. W. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Surabaya: PT. Muara Karya (Anggota IKAPI), 2019), hal. 58

¹⁸ Ichsan, R. N. *Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study)*. (Medan: CV. Manhaji, 2019), hal. 62

¹⁹ Saefrudin. Pengorganisasian Dalam Manajemen. *Jurnal Dirasah*. Vol. 1(1), 2018, hal. 3

pentingnya, motivasi. Ini semua adalah fungsi utama manajemen. Oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik dalam menjalankan suatu organisasi. Jika suatu manajemen diterapkan di suatu organisasi atau usaha, hal itu akan menyebabkan organisasi atau usaha tersebut berkembang dengan cepat.²⁰

Hasil dari wawancara dalam pengorganisasian pada Warung Makan Ion Malang “yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan saat ada sebuah masalah dalam usaha ini yaitu saya sendiri sebagai owner dari warung makan ini. Untuk tugas dalam pekerjaan, masing-masing itu dibagi dengan tugas yang berbeda misalnya bagian membuat minuman tugas untuk si A, dan bagian yang melayani pelanggan tugas si B. Untuk saya teknologi sangat berperan penting dalam usaha ini karena untuk mempromosikan produk itu lebih mudah dikenal oleh orang lain dan juga mudah bagi orang yang memesan jualan saya, dari teknologi saya bisa dapat ide untuk membuat produk baru.”

Pengarahan (Leading)

Kepemimpinan berarti mengarahkan seluruh bawahan supaya bekerja sama dan efektif untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan adalah mempersiapkan seluruh anggota kelompok untuk bekerja sama, jujur dan penuh semangat untuk mencapai tujuan, sesuai dengan rencana dan usaha yang terorganisir. Di sisi lain penulis menyatakan bahwa pengarahan merupakan arahan bagi pemimpin untuk mengarahkan dan mengatur bawahannya agar dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.²¹ Kepemimpinan merupakan unsur manajemen yang berfungsi membimbing pegawai menuju pencapaian tujuan organisasi dengan memberikan motivasi dan bimbingan. Pengendalian merupakan bentuk manajemen yang memastikan bahwa aktivitas yang dikerjakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.²²

Pemimpin dan kepemimpinan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya membentuk satu kesatuan. Seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan ini terbentuk melalui proses yang berlangsung dari waktu ke waktu hingga akhirnya mengkristal menjadi karakteristik kepemimpinan. Seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan, dengan usaha yang tekun, akan mampu memperkuat sikap kepemimpinannya. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, manajemen kepemimpinan sangat diperlukan oleh suatu organisasi. Manajemen kepemimpinan merupakan ilmu yang mempelajari secara menyeluruh bagaimana seseorang mempraktikkan kepemimpinan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, serta selalu menerapkan konsep dan aturan yang berlaku dalam ilmu manajemen.²³

²⁰ Maskan, M. dkk., *Pengantar Manajemen*. (Malang : Polinema Press, 2019), hal. 68-71

²¹ Syamsuddin. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idaraah*, vol. 1(1), 2017, hal. 68

²² Moehadi. *Pengantar Manajemen*. (Tremgalek: CV Indonesia IMAJI, 2023)

²³ Fahmi, I. *Manajemen Kepemimpinan : Teori & Aplikasi*. Cetakan Ke Satu. (Bandung: Alfabeta, 2012)

Faktor penentu dalam keberhasilan suatu organisasi adalah efektivitas kepemimpinan, terutama dalam menghadapi perubahan. Untuk memahami kepemimpinan (leadership) dengan lebih baik, penting bagi kita untuk mengerti makna seorang pemimpin (leader). Inilah yang menyebabkan bahwa kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang pemimpin serta tugas-tugas yang dilaksanakan oleh pemimpin tersebut, dilakukan melalui berbagai aktivitas untuk menerapkan kepemimpinannya.²⁴ Kebanyakan orang masih cenderung mengatakan bahwa pemimpin yang efektif memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sangat penting, seperti karisma, visi, persuasi, dan intensitas. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi dan membimbing karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.²⁵

Hasil dari wawancara dalam pengarahannya pada Warung Makan Lon Malang *“motivasi saya untuk memulai bisnis ya terutama ingin mempunyai penghasilan dan juga dukungan dari keluarga saya. Saya memberikan pengarahannya kepada karyawan untuk mencapai target bisnis itu dengan memberikan motivasi tujuan dari bisnis ini dan juga tujuan karyawan saya bekerja itu karna apa. Saat ada masalah dalam usaha ini sebagai pemimpin dalam mengambil keputusan saya tidak melibatkan karyawan, namun jika ada masalah dalam usaha ini saya rundingkan dulu dengan karyawan lalu dalam mengambil Keputusan itu saya sendiri.”*

Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan secara sistematis untuk memastikan dan menjamin bahwa tujuan, sasaran, serta tugas-tugas organisasi yang telah atau akan dilaksanakan sesuai dengan standar, rencana, kebijakan, instruksi, dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, pengawasan juga bertujuan untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan, guna memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.²⁶

Pengawasan adalah fungsi akhir yang harus dilaksanakan dalam manajemen. Melalui pengawasan, hasil yang telah dicapai dapat diketahui. Metode pengawasan melibatkan perbandingan antara apa yang telah dilaksanakan dengan standar atau rencana yang ditetapkan, serta melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan. Dengan demikian, pengawasan memungkinkan pengukuran sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan

²⁴ Munthe, I. H. N., & Aslami, N. Peran Kepemimpinan Dalam Manajemen perubahan Organisasi. *JIKEM : Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan manajemen*, vol. 3(2), 2023, hal. 2396

²⁵ Maskan, M. dkk., *Pengantar Manajemen*. (Malang : Polinema Press, 2019).

²⁶ Inspektoret Sulawesi Barat, Pengertian Pengawasan dan Jenis Pengawasan, <https://inspektoret.sulbarprov.go.id/v2/portfolio/fungsi-pengawasan-dalam-manajemen-controlling-dan-jenisnya/#:~:text=Pengawasan%20sebagai%20fungsi%20manajemen%20sepenuhnya,dan%20sasaran%20serta%20pelaksanaan%20tugas%3F>, diakses pada tanggal 9 Juni 2024.

rencana awal. Oleh karena itu, pengawasan adalah langkah menuju pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya.²⁷

Pengawasan (Controlling) adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, meskipun ada berbagai perubahan dalam lingkungan bisnis yang dihadapi. Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen dalam suatu organisasi, yang berarti proses mengawasi dan mengevaluasi kegiatan. Pengawasan dianggap penting karena tanpa pengawasan yang baik, tujuan organisasi dan kepuasan pekerja mungkin tidak tercapai. Ada berbagai tipe pengawasan dalam suatu organisasi, seperti pengawasan pendahuluan (preliminary control), pengawasan saat kerja berlangsung (concurrent control), dan pengawasan umpan balik (feedback control). Proses pengawasan juga memerlukan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tahapan tersebut meliputi penetapan standar, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan, serta pengambilan tindakan koreksi.²⁸

Hasil dari wawancara dalam pengawasan pada Warung Makan Lon Malang “*Untuk kualitas bahan baku pada jualan saya, saya membeli sendiri untuk memastikan kualitas yang baik. Saya tetapkan kualitas itu sampai sekarang karena jika saya turunkan kualitas itu mungkin akan menurunkan juga minat dari pelanggan saya. Saya selalu mengawasi saat karyawan saya membuat pesanan jika ada yang keliru langsung saya teggor dan saya selalu mengingatkan pada karyawan saya untuk selalu efisien dalam memproduksi makanan. Untuk kebersihan tempat setiap selesai membuat pesanan langsung dibersihkan dan selalu seperti itu. Saya selalu mengawasi seperti kebersihan tempat, keamanan produk, dan juga saya selalu mengawasi stok dari bahan baku yang tersedia, untuk stok bahan baku bisa dikatakan saya sekali membeli itu cukup untuk satu hari, dan hari selanjutnya pasti beli lagi setiap pagi dan itu juga bahan baku selalu segar.*”

PENUTUP

Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa UMKM Warung Makan Lon Malang sudah menerapkan fungsi dari aspek manajemen. Manajemen yang efektif dan profesional merupakan faktor kunci dalam keberhasilan usaha. Kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia, bersama dengan struktur organisasi yang tepat, sangat penting untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian usaha. Evaluasi mendalam terhadap aspek manajemen memastikan bahwa usaha tersebut dipimpin oleh individu-individu yang

²⁷ Putra, A. E. Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, vol. 12(1), 2015, hal. 57

²⁸ Maskan, M. dkk., *Pengantar Manajemen*. (Malang : Polinema Press, 2019)

mampu menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dan pertumbuhan berkelanjutan. Analisis aspek manajemen dalam studi kelayakan bisnis menekankan pentingnya manajemen yang kompeten dan terorganisir dalam menentukan keberhasilan sebuah usaha. Kesiapan sumber daya manusia dan pemilihan struktur organisasi yang sesuai sangat krusial dalam semua tahap operasional, dari perencanaan hingga pengendalian. Penilaian menyeluruh terhadap aspek manajemen memastikan bahwa usaha dikelola oleh individu yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai, sehingga mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan usaha secara efektif.

Saran

Untuk penelitian jurnal selanjutnya, direkomendasikan untuk menginvestigasi bagaimana integrasi teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan dan analisis data besar dapat meningkatkan manajemen operasional dan kesuksesan bisnis. Fokus studi dapat ditempatkan pada implementasi teknologi ini di berbagai sektor industri serta dampaknya terhadap efisiensi operasional, pengambilan keputusan strategis, dan peningkatan produktivitas. Penelitian juga dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi ini mempengaruhi adaptasi organisasi dan perubahan budaya di perusahaan. Studi kasus yang mendalam pada perusahaan yang telah mengadopsi teknologi baru dapat memberikan wawasan konkret tentang tantangan dan manfaat yang mereka hadapi dalam menghadapi transformasi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, M. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Afriansyah., dkk. (2022). *Studi Kelayakan Rencana Bisnis*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Anggraini, N. S. (2020). Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Nyateyuk Di Pekanbaru. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Artiningsih, (2019). D. W. *Studi Kelayakan Bisnis*. Surabaya: PT. Muara Karya (Anggota IKAPI).
- Elisnawati. (2013). Analisis Ekonomi Kelayakan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Studi Kasus Usaha Paving Block Mutiara Berlian Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru).
- Ermawati, N., & Hidayanti, A. N. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Kepemimpinan : Teori & Aplikasi*. Cetakan Ke Satu. Bandung: Alfabeta.
- Herlianto, D. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ichsan, R. N. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study)*. Medan: CV.

- Manhaji.
Inspektoret Sulawesi Barat, Pengertian Pengawasan dan Jenis Pengawasan, <https://inspektorat.sulbarprov.go.id/v2/portfolio/fungsi-pengawasan-dalam-manajemen-controlling-dan-jenisnya/#:~:text=Pengawasan%20sebagai%20fungsi%20manajemen%20sepenuhn%20sasaran%20serta%20pelaksanaan%20tugas%3F>, diakses pada tanggal 9 Juni 2024.
- Kasmir., & Jakfar. (2004). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Kasmir., & Jakfar. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Maskan, M., dkk. (2019). *Pengantar Manajemen*. Malang: Polinema Press.
- Moehadi. (2023). *Pengantar Manajemen*. Trenggalek: CV Indonesia IMAJI.
- Munthe, I. H. N., & Aslami, N. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Manajemen perubahan Organisasi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan manajemen*, 3(2), 2396.
- Pramudyo, A. (2013). Implementasi Manajemen Kepemimpinan Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 51.
- Putra, A. E. (2015). Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(1), 57
- Saefrudin. (2018). Pengorganisasian Dalam Manajemen. *Jurnal Dirasah*, 1(1), 2018, 3.
- Saputri, R. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Islam Objek Wisata Sumur Tujuh Di Desa Melaris Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Situmorang, S.H. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Suandy, E. (2003). *Perencanaan Pajak, Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyanto., dkk. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis*. Banten: Yayasan Pendidikan an Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Sulastri, L. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha*. Sumatera: Febi UIN-SU Pres.
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idaraah*, 1(1), 68.
- Waluyo, B. P., dkk. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Tekonologi.